

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND
DI MI NEGERI MODEL SLARANG KIDUL KECAMATAN
LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh:

**ZULFATUR RIFQOH
NIM. 1223305126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI MI NEGERI MODEL SLARANG KIDUL KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL

Zulfatur Rifqoh
NIM. 1223305126

Abstrak

Setiap anak memiliki kemampuan atau kecerdasan yang beragam (*multiple intelligences*). Musik sangat berkaitan dengan kecerdasan. Dengan belajar musik maka dapat meningkatkan kecerdasan pada anak. Salah satu kecerdasan yang terdapat dalam *multiple intelligences* adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan utama pada anak yang mencakup kepekaan terhadap ritme, pola nada, warna nada, dan bentuk-bentuk ekspresi emosi musikal. Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki anak. Salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler marching band, pembina ekstrakurikuler marching band dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan musikal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari atau bergerak mengikuti irama, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa. Dari hasil pemantauan, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal, seperti kemampuan mempersepsi bentuk musik, kemampuan membedakan bentuk musik, kemampuan mengubah bentuk musik, dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik.

Kata Kunci: Pengembangan Kecerdasan Musikal, Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band, MI Negeri Model Slarang Kidul.

DAFTAR ISI

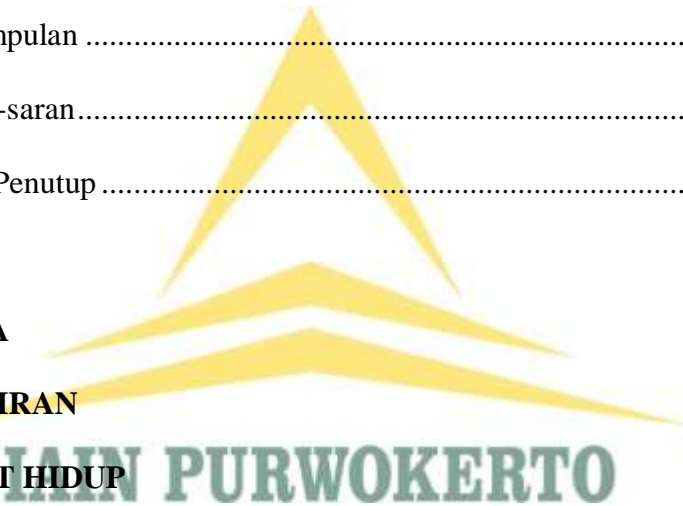
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KECERDASAN MUSIKAL DAN KEGIATAN	
EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND	
A. Konsep Kecerdasan Musikal.....	16

1. Pengertian Kecerdasan Musikal.....	16
2. Karakteristik Kecerdasan Musikal	28
3. Perkembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak.....	34
4. Cara Menstimulasi Kecerdasan Musikal Pada Anak	36
5. Pengaruh Kecerdasan Musikal Pada Perkembangan Otak Anak	39
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band	42
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band	42
2. Macam-Macam Alat Marching Band dan Fungsinya	45
3. Aspek-Aspek Penampilan Marching Band	48
4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band	49
C. Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band	50
1. Cara Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band	50
2. Metode Pengajaran Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Objek Penelitian	61
D. Subjek Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	62

F. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	68
1. Gambaran Umum MI Negeri Model Slarang Kidul.....	68
2. Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band.....	81
B. Analisis Data.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran.....	117
C. Kata Penutup	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan adalah kemampuan sempurna (komprehensif) seseorang untuk berperilaku terarah, berpikir logis, dan berinteraksi secara baik dengan lingkungannya.¹ Kecerdasan atau yang biasa disebut IQ (*Intelligent Quotient*) adalah sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar.²

Kebanyakan orang mendefenisikan kecerdasan seorang anak dengan melihat skor IQ yang diperoleh. Padahal skor IQ tidak sepenuhnya menentukan seorang anak tersebut cerdas maupun berbakat, karena skor IQ hanyalah satu bentuk kecerdasan yang umum.

Menurut Gardner kecerdasan seseorang tidak diukur dari hasil tes psikologi standar, namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal. *Pertama*, kebiasaan seseorang dapat menyelesaikan masalahnya sendiri

¹ Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 13.

² Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 60.

(*Problem Solving*). *Kedua*, kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang punya nilai budaya (*creativity*).³

Melalui Penelitiannya Howard Gardner seorang psikolog dari *Harvard University* telah menunjukkan bahwa pada dasarnya banyak kecerdasan yang dimiliki seorang anak yang tidak bisa diukur oleh tes IQ. Kemudian Gardner memunculkan sebuah teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu : kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan interpersonal (sosial), kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.⁴

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan yang beragam, kecerdasan merupakan pemberian dari Allah SWT yang perlu dikembangkan agar nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Akan tetapi kecerdasan yang dimiliki siswa saat ini belum dapat dikembangkan secara optimal. Di berbagai sekolah masih banyak yang membiarkan kecerdasan siswa tanpa ada upaya untuk mengembangkan kecerdasan tersebut. Sehingga bibit-bibit unggul yang semestinya menjadi asset bangsa terbuang sia-sia. Pelayanan pendidikan yang kurang memperhatikan potensi dan kecerdasan siswa akan membawa kerugian pada

³ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm.132.

⁴ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Indonesia: PT Indeks, 2010), hlm. 55.

diri anak, dan juga berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia.

Untuk dapat mencapai keunggulan dalam pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka sudah saatnya bagi sekolah dan orang tua untuk mulai memusatkan perhatian kepada kemampuan atau kecerdasan pada masing-masing anak. Kita sudah menyalakan potensi mereka, karena selama bertahun-tahun manusia hanya menggunakan sebagian kecil potensinya⁵. Anak-anak tidak diberi kesempatan untuk melatih sebagian besar otak mereka yang berfungsi untuk mempelajari hal-hal yang baru.

Musik sangat berkaitan dengan kecerdasan. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak.⁶ Akan tetapi kedudukannya musik dalam proses pendidikan tidak selalu diperhatikan. Guru beserta orang tua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, sehingga kemampuan yang dimilikinya tidak berkembang.

Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan yang dimiliki siswa, salah satunya yaitu

⁵ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 14.

⁶ Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 163.

kecerdasan musikal yang dimiliki siswa. Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.⁷ Kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan irama, atau sekedar menikmati musik.⁸

Kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dapat dikembangkan, salah satu caranya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.⁹ Sedangkan marching band merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti tiupan, perkusi, dan sejumlah instrument pit secara bersamaan.¹⁰

Jadi kegiatan ekstrakurikuler marching band adalah adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti tiupan, alat perkusi, dan instrumen alat pit secara bersamaan, dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret, dan sejumlah pemain

⁷ Gary A. Davis, *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*, (Jakarta, PT Indeks, 2012), hlm. 60.

⁸ Thomas Armstrong, *Setiap Anak...*, hlm. 21.

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 152.

¹⁰ Andro Mediawan, dkk, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 40.

bendera dalam barisan yang membentuk formasi. Kegiatan ekstrakurikuler marching band menjadi wadah terbaik dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bermusik.

MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal adalah salah satu madrasah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan Kecerdasan Musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan ibu Muslimah, S.Pd.I selaku Pembina ekstrakurikuler marching band pada hari Jum'at tanggal 6 Juni 2015 diperoleh informasi bahwa MI Negeri Model Slarang Kidul memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, seperti BTA (Baca Tulis Al-qur'an), pramuka, marching band, rebana, hadroh, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), bola volly, bulu tangkis, dan tenis meja. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan agar potensi kecerdasan yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dengan baik dan berkembang.¹¹

MI Negeri Model Slarang Kidul memiliki keunggulan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler marching band. Kegiatan ekstrakurikuler marching band merupakan kegiatan ekstrakurikuler terfavorit dari kegiatan ekstrakurikuler lainnya, karena banyak siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah, S.Pd.I (Pembina Ekstrakurikuler Marching Band) Pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 6 Juni 2015 Pukul 10.00 WIB.

Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan musikal yang tinggi karena sebagian dari mereka telah diseleksi oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler marching band dan mereka juga tergolong cepat memahami atau menangkap apa yang diajarkan oleh pelatih sehingga dalam setiap pertemuannya mereka dapat memainkan lagu baru dan dalam satu periode mereka dapat memainkan lagu sekitar 20 lagu baru.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band, sebagian dari mereka tidak hanya memiliki kecerdasan dalam musik, akan tetapi mereka juga memiliki kecerdasan lainnya dan mereka dapat memperoleh prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini musik pada dasarnya memiliki dampak pada kecerdasan lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler marching band merupakan kegiatan yang memainkan beberapa lagu dari kombinasi sebuah instrumen alat musik seperti *bellyra*, *portasound*, *pianika*, *bass*, *snare drum*, *simbal*, dan *kuarto* yang menghasilkan sebuah lagu yang menarik dengan dipimpin oleh beberapa mayoret dan pemain bendera sebagai pelengkap marching band.

Prestasi yang pernah diraih dalam bidang musik diantaranya Juara Harapan I Field Comander lomba Marching Band pada hari besar Kemenag Tahun 2013, Juara 1 Best Costum Kindergarten Band Concert Tegal Open festival ke-3 Band/Marching Band Tahun 2007, Juara Harapan 3 Mayoret

Terbaik, Lomba Parade Drumband Pelajar SD/MI Se-Kab.Tegal Tahun 2010 dan masih banyak lagi kejuaraan yang pernah diraih.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan Kecerdasan Musikal

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* karya W.J.S Poerwadarminta pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).¹² Pengembangan merupakan sebuah proses yang nantinya seseorang akan bertambah dalam hal kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya.

Kecerdasan musikal merupakan salah satu dari *multiple intelligences*. Kecerdasan Musikal adalah kemampuan mengubah atau mencipta musik, dapat menyanyi dengan baik , bisa memahami atau memainkan musik, serta menjaga ritme.¹³ Kecerdasan musikal mencakup

¹² Afhie, "Pengembangan Media Pembelajaran", <http://afhie-cirebon.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-pengembangan-media.html>, diakses pada 25 Oktober 2015 Pukul 13.15 WIB.

¹³ Sitiatava Rizema Putra..., *Panduan Pendidikan*, hlm. 64.

antara lain kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.¹⁴

Jadi pengembangan kecerdasan musikal yang dimaksud adalah sebuah proses yang didalamnya mengembangkan kecerdasan musikal siswa agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan ritme, irama, dan tinggi rendahnya suara, dapat membedakan nada suara, kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu dan sebagainya. Dalam hal ini cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal dapat dilakukan melalui mendengarkan lagu atau musik, bernyanyi, bermain alat musik, bergerak mengikuti irama, dan sebagainya.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band

Menurut Jamal Ma'mur Asmani Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹⁵ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen dari pengembangan diri. Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar kegiatan mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Dalam kurikulum KTSP dijelaskan bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh

¹⁴ Gary A Davis, *Anak Berbakat dan...*, hlm. 60.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani..., *Kiat Mengembangkan*, hlm. 152.

oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap anak didik sesuai dengan kondisi sekolah.¹⁶

Sedangkan pengertian marching band merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang mengacu pada sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti tiupan, perkusi, dan sejumlah instrument pit secara bersamaan.¹⁷

Jadi yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler marching band adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang didalamnya memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti alat musik tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit secara bersamaan dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret dengan sejumlah pemain bendera dan dalam barisan yang membentuk formasi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band terdapat aktivitas bernanyi, bermain notasi musik, bermain alat musik, berlatih menari mengikuti irama, dan sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut merupakan cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal pada siswa.

¹⁶ Isjoni, *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

¹⁷ Andro Mediawan, dkk, *Ragam Ekskul...*, hlm. 40.

3. MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal

MI Negeri Model Slarang Kidul yang penulis maksud merupakan pendidikan bersifat formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Desa Slarang Kidul, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Dimana MI Negeri Model Slarang Kidul merupakan satu-satunya lembaga pendidikan islam yang berpredikat “Model” di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka maksud dari judul penelitian “Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal” adalah sebuah penelitian tentang proses yang didalamnya mengembangkan potensi kecerdasan siswa dalam bermusik pada kegiatan ekstrakurikuler marching band agar siswa dapat memiliki kemampuan dalam menangani bentuk kegiatan musik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu : “Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis ditujukan kepada:

1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band.

2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler Marching Band

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pembina ekstrakurikuler marching band MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa yang mereka laksanakan.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dalam memaksimalkan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band. Beberapa skripsi yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh saudari Muhammad Syafe'i (2013), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa permainan persepsi bentuk musikal dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak.¹⁸ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang implementasinya pada permainan persepsi bentuk musikal, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Lestari (2014), Mahasiswi Universitas Bengkulu, dengan judul skripsi "Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dengan Bermain Alat Musik Angklung di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan baik.¹⁹ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama

¹⁸ Muhammad Syafe'i, *Eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf*, diakses Pada Senin, 26 Oktober 2015 Pukul 09.00 WIB.

¹⁹ Novita Dwi Lestari, *Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf*, diakses pada Senin, 26 Oktober 2015 Pukul 09.18 WIB.

membahas tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitian, waktu dan tempat penelitian.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2006) Mahasiswi Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia TK Melalui Musik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa musik sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak, dan kecerdasan anak juga sangat berperan dalam pembelajaran musik.²⁰ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menjelaskan mengenai kecerdasan musikal, dan perbedaannya pada fokus penelitian, waktu dan tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal terdiri dari : Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

²⁰Suprapti, <http://skripsi07.blogspot.co.id/2013/09/download-skripsi-pgk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html>, diakses pada Rabu, 4 Mei 2016 Pukul 17.30 WIB.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi :terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang Pengembangan Kecerdasan Musikal. Sub bab kedua berisi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band. dan Sub bab ketiga berisi tentang Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Sumber Data yang berisi lokasi penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi: Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal, dan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal dan Analisis Data.

BAB V Penutup, yang meliputi : Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi, berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band dapat dilakukan melalui menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari atau bergerak mengikuti irama, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan, dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa.

Dari hasil memantau perkembangan kemampuan musikal siswa, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal, yaitu kemampuan mempersepsi bentuk musik, seperti menangkap atau memahami bentuk musik dan menikmati bunyi-bunyi berpola nada, kemampuan membedakan bentuk musik, seperti membedakan dan membandingkan ciri bunyi musik, suara dan alat musik, kemampuan mengubah bentuk musik, seperti mencipta atau mengubah bentuk musik

dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik, seperti bernyanyi, bersenandung, bersiul-siul dan memainkan alat musik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi ke depannya, antara lain:

1. Kepada Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band
 - a. Pelatih ekstrakurikuler marching band, senantiasa mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki siswa dalam berlatih marching band
 - b. Pelatih ekstrakurikuler marching band senantiasa memberi stimulus atau latihan agar kemampuan siswa dalam kegiatan musikal dapat berkembang. Seperti melatih siswa untuk membuat not lagu atau mengubah not lagu.
2. Kepada Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band
 - a. Kepada pembina ekstrakurikuler marching band, adanya dukungan dan motivasi dari pembina kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor yang sangat penting terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band. Hal ini perlu dipertahankan agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

- b. Senantiasa mencari bibit-bibit unggul yang berbakat di sekolah dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki siswa khususnya dalam bidang musik.

3. Kepada Siswa

Kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band teruslah berlatih musik dan kembangkan kemampuan atau bakat yang kalian miliki khususnya dalam bidang musik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afhie. 2011. "Pengertian Pengembangan Media". <http://afhie-cirebon.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-pengembangan-media.html>, diakses 25 Oktober 2015 pukul 13.15.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Chatib, Munif. 2013. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Isjoni. 2010. *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*. Bandung: Alfabeta.
- Koenig, Larry J. 2003. *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Kosasih Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum, dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, Novita Dwi. 2014. Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf, Diakses Pada Senin, 25 Oktober 2015 Pukul 09.18 WIB.
- Lwim, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Indonesia: PT Indeks.
- Marching Band. 2012. "Alat-Alat Marching Band". <http://marchingband225.wordpress.com/2012/11/27/alat-alat-marching-band->

beserta-fungsinya/.html , diakses pada Senin, 25 April 2015 pukul 12.30 WIB.

Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Buku Biru.

Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Mubayidh, Makmun. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Nur Mufidah, Luk Luk. 2014. *Brain Based Teaching And Learning*. Yogyakarta: Teras.

Putra, Stiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: Diva Press.

Rachmawati Yeni dan Euis Kurinati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

Satiadarma, Monty P. dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan (Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressinda.

Siswanto Igea dan sri lestari. 2012. *Panduan Bagi Guru dan Orang Tua: Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif Untuk PAUD*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Indonesia: PT Indeks.

Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Suprapti. 2013. "Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak", <http://skripsi07.blogspot.co.id/2013/09/download-skripsi-pgdk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html>, diakses pada Rabu, 4 Mei 2016 Pukul 17.30 WIB.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Sutisna, Ties. 2014. "Pengertian Marching Band"
<http://trys01.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-marching-band-dan.html>,
diakses pada Selasa, 19 April 2016 pukul 13.05 WIB.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT
Pustaka Insan Madani.
- Syafe'i, Muhammad. 2013. [Eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf](http://eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf),
Diakses Pada Senin, 26 Oktober 2015 Pukul 09.00 WIB.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Widayati Sri dan Utami Widiyati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan
Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan
Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple
Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



IAIN PURWOKERTO